

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PERILAKU TIDAK ETIS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN DI KOTA BATAM

Erni Yanti Natalia¹, Suryo Budi Pranoto²

Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam¹

Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam²

email: erni.siallagan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the direct and indirect effects of internal control and suitability of compensation for the tendency of accounting fraud through unethical behavior. The results of the study are expected to provide input for companies regarding accounting fraud trends so that companies can take anticipatory actions to minimize the practice of accounting fraud within the company, so as to reduce the loss of the company and maintain the long-term survival of the company. The object in this study is employees who work in the accounting / finance department. The population in this research are employees of companies in Batam City which are spread in several areas of the Batam Center industrial area, Muka Kuning, Batu Ampar and surrounding areas. The research model used in this study is path analysis. The data in this study were analyzed using Statistical Package for Social Science (SPSS) version 21 with a significance level (sig value) of 5% (0.05). Based on the results of the calculation of the indirect effect obtained that Internal Control does not significantly determine the Accounting Fraud Tendency through Unethical Behavior and Compensation Compensation does not significantly determine the Accounting Fraud Trends through Unethical Behavior. This means that the Unethical Behavior variable is not an intervening variable between Internal Control and Compensation Compliance with Accounting Fraud Trends.

Keywords: *Internal Control; Compensation Compliance; Unethical Behavior, Accounting Fraud Trends.*

PENDAHULUAN

White-collar crime (kejahatan kerah putih) atau sering disebut sebagai kecurangan akuntansi atau skandal keuangan sudah banyak terjadi hampir di semua Negara. Tidak ada yang luput dari skandal keuangan ini, baik Negara maju maupun Negara berkembang, ataupun Negara kecil maupun Negara besar. Tuannakotta (2010:291), mengatakan beberapa skandal keuangan di dunia banyak terjadi menimpa perusahaan-perusahaan raksasa, dan kantor akuntan *big 4* maupun *big 5*. Beberapa skandal keuangan tersebut, yaitu: skandal Xerox terungkap pada Juni 2000 dengan sangkaan pemalsuan data keuangan sehingga laba terdongkrak US\$1,5 miliar; skandal Enron terungkap Oktober 2001 dengan sangkaan mendongkrak laba dan menyembunyikan utang lebih dari \$1 miliar; skandal Worldcom terungkap Maret 2002 dengan sangkaan *cash flow* didongkrak US\$3,8 miliar dengan mencatat *operating expenses* sebagai *capital expenses*; skandal Tyco terungkap Mei 2002 dengan sangkaan Mantan CEO melakukan penggelapan pajak; dan lain sebagainya.

Kota Batam juga tidak terlupe dari kecurangan-kecurangan pelaporan keuangan. Seperti kasus yang terjadi antara pemilik PT. EMR Indonesia (Ten Leng Cuang) dengan direktur (Koh Hock Liang) dan *accounting* (Ivone) yang terjadi kawasan industri Tanjung

Uncang, Batam. Laman <http://m.antarakepri.com/> per tanggal 22 Desember 2015 menginformasikan bahwa Pengadilan Negeri Batam kembali menyidangkan kasus dugaan penggelapan senilai Rp.36 miliar dengan terdakwa Direktur PT. EMR Indonesia, Koh Hock Liang. Ten Leng Cuang mempermasalahkan adanya perbedaan laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan plastik dan barang-barang logam di Tanjung Uncang, Batam. Selanjutnya, pada laman <http://batamtoday.com/> per tanggal 31 Maret 2016, Ivone dituntut 27 bulan penjara karena uang Rp.36 miliar hasil penjualan besi scrap milik PT EMR dalam kurun waktu 2011-2014 tersebut tidak bisa dipertanggungjawabkan, sedangkan Koh Hock Liang divonis bersalah dengan hukuman 2 Tahun 6 bulan penjara.

Selain kasus di atas, kasus lain juga terjadi di kawasan industri Batam Center. Yana Zhuang alias Gek Leng berhasil membawa kabur Rp 2,6 miliar milik perusahaan tempatnya bekerja, PT Sentosa Prima Utama di kawasan Tunas Industri, Batam Centre. Begitu uang tersebut berpindah tangan ke rekeningnya, Yana langsung kabur ke Singapura. Mudah-mudahan karyawati ini bisa mengeruk uang perusahaan sebanyak itu memang karena dimudahkan oleh jabatannya sebagai staf *accounting*. Alfon Suganda, operasional manager PT SPU kepada wartawan menuturkan, tersangka Yana memanfaatkan jabatannya di perusahaan sebagai staf *accounting*. Modusnya, Yana menerima uang tagihan dari 23 perusahaan patner PT SPU dan dimasukkan ke rekening pribadinya. (<http://www.jpnn.com/news/> per tanggal 11 April 2015).

Kasus lainnya menimpa PT Yohikawa Elektronik Bintan (YEB) mengalami kerugian 115.000 dolar Singapura atau lebih dari Rp1 miliar akibat penggelapan yang diduga dilakukan karyawatnya, Radhiatul Mardiah (29). Berdasarkan keterangan pihak perusahaan Jepang tersebut, penggelapan diduga telah dilakukan Radhiatul pada Juli, Agustus, dan November. "Saat diperintahkan untuk mencairkan dana, yang dicairkan tidak sesuai dengan yang diperintahkan, tapi disisakan. Kemudian tanpa sepengetahuan perusahaan, uang yang masih tersisa tersebut dicairkan oleh yang bersangkutan. Diduga uang tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi si karyawati. ([http:// batam.tribunnews.com](http://batam.tribunnews.com) per tanggal 12 Desember 2014).

Direktorat Tindak Pidana Umum (Dittipidum) Mabes Polri secara resmi menetapkan Direktur PT Lubuk Sumber Jaya pengelola Batam City Square (BCS) Mall Lou Po Hong dan komisaris Ardi Santoso Tan sebagai tersangka. Penetapan kedua pejabat PT Lubuk Sumber Jaya itu, terkait pasal 372 dan atau pasal 378 KUHP tentang penipuan dan atau penggelapan. Informasi yang diperoleh dalam surat keputusan pemegang saham dikatakan, pihak PT Lubuk Sumber Jaya harus memberikan bonus kepada para pengurus proyek sebesar 5% (persen). (<http://batam.tribunnews.com/2015/11/18/>).

Untuk itu, peneliti tertarik meneliti permasalahan kecenderungan kecurangan akuntansi yang ada di Kota Batam, apakah permasalahan yang terjadi disebabkan oleh pengendalian intern yang kurang efektif di dalam perusahaan, atau karena kompensasi yang diterima karyawan kurang sesuai dengan tanggung jawab dan beban kerja sebagai *accounting/finance*, atau karena adanya perilaku tidak etis karyawan yang menjadi perantara penyebab terjadinya kecenderungan kecurangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Berikut ini unsur-unsur kecurangan *fraud* menurut Priantara (2013:6):

1. Terdapat pernyataan yang dibuat salah atau menyesatkan (*misrepresentation*) yang dapat berupa suatu laporan, data atau informasi ataupun bukti transaksi;
2. Bukan hanya pembuatan pernyataan yang salah, tetapi *fraud* adalah perbuatan melanggar peraturan, standar, ketentuan, dan dalam situasi tertentu melanggar hukum;
3. Terdapat penyalahgunaan ataupun pemanfaatan kedudukan, pekerjaan, dan jabatan untuk kepentingan dan keuntungan pribadinya.
4. Meliputi masa lampau atau sekarang karena perhitungan kerugian yang diderita korban umumnya dihubungkan dengan perbuatan yang sudah dan sedang terjadi;
5. Didukung fakta yang bersifat material (*material fact*), artinya mesti didukung oleh bukti objektif dan sesuai dengan hukum;
6. Kesengajaan perbuatan atau ceroboh yang disengaja (*make-knowingly recklessly*);

7. Pihak yang dirugikan mengandalkan dan tertipu oleh pernyataan yang dibuat salah (*misrepresentation*) yang merugikan (*detriment*).

SAS No.82 dalam Boynton (2008:67) mengemukakan dua jenis salah saji berkaitan dengan kecurangan, yaitu: (1) salah saji yang timbul dari kecurangan pelaporan keuangan, dan (2) salah saji yang timbul dari penyalahgunaan asset.

Pengendalian Intern

Sawyer (2009:45) mengemukakan bahwa pengendalian disebut sebagai kontrol. Kontrol (pengecekan internal) terdiri atas tiga elemen yaitu:

1. pembagian kerja,
2. penggunaan catatan akuntansi, dan
3. rotasi pegawai.

Beberapa model pengendalian intern yaitu:

1. Model CoCo. Komponen kontrol internal menurut *Criteria of Control* (CoCo) dari Kanada (Sawyer, 2009: 63) mencakup komponen: tujuan, komitmen, kemampuan.
2. Model COSO. Laporan COSO dan AU 319 mengidentifikasi lima komponen pengendalian intern yang saling berhubungan (Boynton, 2008:379), yaitu: lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), aktivitas pengendalian (*control activities*), pemantauan (*monitoring*).

Kesesuaian Kompensasi

Beberapa tujuan dari kompensasi menurut Sutrisno (2013: 188), yaitu: (1) menghargai prestasi kerja, (2) menjamin keadilan, (3) mempertahankan karyawan, (4) memperoleh karyawan yang bermutu, (5) pengendalian biaya, (6) memenuhi peraturan-peraturan. Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya kompensasi, yaitu:

1. Tingkat biaya hidup.
2. Tingkat kompensasi yang berlaku diperusahaan lain.
3. Tingkat kemampuan perusahaan.
4. Jenis pekerjaan dan besar kecilnya tanggung jawab.
5. Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Peranan serikat buruh.

Perilaku Tidak Etis

Tang *et al* dalam Fauwzi (2011), menjelaskan perilaku yang menyimpang atau tidak etis dalam perusahaan yaitu:

1. Perilaku yang menyalahgunakan kedudukan atau posisi (*abuse position*).
2. Perilaku yang menyalahgunakan kekuasaan (*abuse power*).
3. Perilaku yang menyalahgunakan sumber daya organisasi (*abuse resources*).
4. Perilaku yang tidak berbuat apa-apa (*no action*).

Arens dalam Vani Edelin (2013:3), menyebutkan bahwa terdapat dua faktor yang mungkin menyebabkan orang berperilaku tidak etis. Pertama, standar etika seseorang berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Dan kedua, seseorang sengaja berperilaku tidak etis untuk keuntungan diri sendiri.

METODE

Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau (KEPRI). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan yang berada di kawasan industri Batam Center, Muka Kuning, Batu Ampar dan sekitarnya.

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu (Sugiarto, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, dengan metode *judgmental sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan berdasarkan kriteria dan diperoleh sampel sebanyak 130 responden.

Analisa data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran umum mengenai jawaban responden pernyataan dalam kuesioner yang ditampilkan dalam skor jawaban. Pemberian skor tersebut untuk mengetahui sejauh mana derajat persepsi responden atas variabel-variabel yang menjadi indikator dalam penelitian.

Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya. Cara menguji validitas ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor konstruk dengan skor totalnya. Adapun teknik korelasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik *product moment correlation* (Sugiyono, 2007:182).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika alat ukur itu mantap dalam pengertian bahwa alat ukur stabil, dapat diandalkan dan dapat diramalkan (Rumengan, 2013: 86-87).

Uji Normalitas

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05.

Uji Hipotesis

Dalam rancangan pengujian hipotesis *Analisis Jalur Path* terdapat dua rumus struktur analisis jalur yaitu:

- Jalur I: Langsung: $X_1 \rightarrow X_3$; tidak langsung: $X_1 \rightarrow Y \rightarrow X_3$
- Jalur II: Langsung: $X_2 \rightarrow X_3$; tidak langsung: $X_2 \rightarrow Y \rightarrow X_3$

Sedangkan persamaan yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned} Y &= P_1X_1 + P_2X_2 + \varepsilon_1 \\ X_3 &= P_3X_1 + P_4X_2 + P_5Y + \varepsilon_2 \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa dan membahas empat variabel pokok, yaitu Pengendalian Intern, Kesesuaian Kompensasi, Perilaku Tidak Etis, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada perusahaan di kawasan industri yang berada di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Perusahaan yang bersedia dijadikan objek dalam penelitian ini sebanyak 44 perusahaan. Metode *judgmental sampling* digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini dan berdasarkan kriteria yang ada ditetapkan responden yang dijadikan sampel adalah sebanyak 130 responden. Kuesioner yang disebar kembali semuanya namun tidak semua dapat digunakan, kuesioner yang layak dipakai dalam pengolahan data sebanyak 119 kuesioner.

Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| | | Jenis Kelamin | | | |
|-------|-----------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-laki | 30 | 25.2 | 25.2 | 25.2 |
| | Perempuan | 89 | 74.8 | 74.8 | 100.0 |
| Total | 119 | 100.0 | 100.0 | | |

2. Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah tabel karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 25 tahun | 67 | 56.3 | 56.3 | 56.3 |
| | 26-33 tahun | 41 | 34.5 | 34.5 | 90.8 |
| | 34-41 tahun | 8 | 6.7 | 6.7 | 97.5 |
| | > 41 tahun | 3 | 2.5 | 2.5 | 100.0 |
| Total | 119 | 100.0 | | 100.0 | |

3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini adalah tabel karakteristik responden berdasarkan pendidikan:

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SMA(SMK) | 38 | 31.9 | 31.9 | 31.9 |
| | D3 | 20 | 16.8 | 16.8 | 48.7 |
| | S1 | 54 | 45.4 | 45.4 | 94.1 |
| | S2 | 1 | .8 | .8 | 95.0 |
| | Lainnya (sedang kuliah) | 6 | 5.0 | 5.0 | 100.0 |
| | Total | 119 | 100.0 | 100.0 | |

4. Berdasarkan Lama Bekerja

Berikut ini adalah tabel karakteristik responden berdasarkan lama kerja:

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Lama Kerja

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 1 tahun | 26 | 21.8 | 21.8 | 21.8 |
| | 1-5 tahun | 61 | 51.3 | 51.3 | 73.1 |
| | 6-10 tahun | 22 | 18.5 | 18.5 | 91.6 |
| | >10 tahun | 10 | 8.4 | 8.4 | 100.0 |
| | Total | 119 | 100.0 | 100.0 | |

5. Berdasarkan Departemen

Berikut ini adalah tabel karakteristik responden berdasarkan departemen di perusahaan:

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Departemen

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Accounting | 42 | 35.3 | 35.3 | 35.3 |
| | Purchasing | 16 | 13.4 | 13.4 | 48.7 |
| | Finance | 27 | 22.7 | 22.7 | 71.4 |
| | Lainnya (Admin, Admin Piutang, Konsultan Pajak, DII) | 34 | 28.6 | 28.6 | 100.0 |
| | Total | 119 | 100.0 | 100.0 | |

Statistik Deskriptif

Berikut hasil statistik deskriptif variabel penelitian dalam penelitian ini:

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 119 | 13 | 30 | 2743 | 23.05 | 3.083 |
| X2 | 119 | 10 | 30 | 2588 | 21.75 | 3.856 |
| X3 | 119 | 10 | 30 | 2904 | 24.40 | 4.352 |
| Y | 119 | 9 | 30 | 2857 | 24.01 | 4.155 |
| Valid N (listwise) | 119 | | | | | |

Sumber: Data primer diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) dalam penelitian ini adalah telah sesuai (tidak ada data yang hilang), yaitu berjumlah 119 data.

Hasil Uji Validitas & Reabilitas

Hasil uji kualitas data untuk masing-masing variabel penelitian disajikan dalam tabel 4.2 dan tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

| Pengendalian Intern_X1 | | | | | | |
|--------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Item | X1_1 | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X1_5 | X1_6 |
| Pearson Correlation | 0,727 | 0,616 | 0,677 | 0,550 | 0,491 | 0,570 |
| Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| Keterangan | Valid | | | | | |
| Kesesuaian Kompensasi_X2 | | | | | | |
| Item | X2_1 | X2_2 | X2_3 | X2_4 | X2_5 | X2_6 |
| Pearson Correlation | 0,772 | 0,768 | 0,764 | 0,771 | 0,780 | 0,750 |
| Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| Keterangan | Valid | | | | | |
| Perilaku Tidak Etis_X3 | | | | | | |
| Item | X3_1 | X3_2 | X3_3 | X3_4 | X3_5 | X3_6 |
| Pearson Correlation | 0,677 | 0,815 | 0,660 | 0,723 | 0,846 | 0,821 |
| Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| Keterangan | Valid | | | | | |
| Kecenderungan Kecurangan Akuntansi_Y | | | | | | |
| Item | Y_1 | Y_2 | Y_3 | Y_4 | Y_5 | Y_6 |
| Pearson Correlation | 0,478 | 0,604 | 0,763 | 0,665 | 0,750 | 0,750 |
| Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| Keterangan | Valid | | | | | |

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji validitas diatas terlihat bahwa koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (pada taraf signifikansi 5% atau 0,05) dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan adalah valid atau sah.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

| | Cronbach Alpha | Keterangan |
|--------------------------------------|----------------|------------|
| Pengendalian Intern_X1 | 0,631 | Reliabel |
| Kesesuaian Kompensasi_X2 | 0,860 | Reliabel |
| Perilaku Tidak Etis_X3 | 0,846 | Reliabel |
| Kecenderungan Kecurangan Akuntansi_Y | 0,751 | Reliabel |

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji reabilitas di atas terlihat bahwa setiap butir pernyataan yang telah peneliti lakukan dinyatakan reliabel. Hal ini terlihat dari setiap butir pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,60 (lebih besar dari 0,60).

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan uji Kolmogorov-Smirnov. Pedoman pengambilan keputusan dengan uji Kolmogorov-Smirnov tentang data tersebut mendekati atau berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai *Asymp Sig. (2-tailed)*, yaitu apabila *Asymp Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal. Sedangkan apabila

nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada Tabel 4.16.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | X1 | X2 | X3 | Y |
|----------------------------------|----------------|-------|-------|-------|-------|
| N | | 119 | 119 | 119 | 119 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 23.05 | 21.75 | 24.40 | 24.01 |
| | Std. Deviation | 3.083 | 3.856 | 4.352 | 4.155 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .123 | .124 | .105 | .102 |
| | Positive | .093 | .120 | .099 | .075 |
| | Negative | -.123 | -.124 | -.105 | -.102 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.341 | 1.350 | 1.141 | 1.108 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .055 | .052 | .148 | .171 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut tampak bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* pada semua kelompok rancangan penelitian ternyata lebih besar dari nilai probabilitas (p) yaitu 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data sampel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian Nilai Koefisien Analisis Jalur

Berikut ini pengujian nilai koefisien penelitian analisis jalur yang peneliti olah dengan menggunakan software SPSS 20. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung terlebih dahulu dilakukan pencarian *error 1* (e_1) dan *error 2* (e_2) dengan bantuan nilai *R Square* untuk persamaan Struktur Satu dan persamaan Struktur Dua. Hasil perhitungan nilai *Square* untuk persamaan struktur satu dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

**Tabel 4.19 Model Summary Persamaan Struktur Satu
Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .114 ^a | .013 | -.004 | 4.361 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan nilai *R Square* pada tabel 4.19 di atas, maka untuk menentukan nilai koefisien jalur dengan residualnya (e_1) digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$e_1 = \sqrt{(1 - R^2)}$$

$$e_1 = \sqrt{(1 - 0,013)}$$

$$e_1 = 0,994$$

Sedangkan nilai *R Square* untuk persamaan struktur 2 diperoleh nilai sebagaimana tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.20 Model Summary Persamaan Struktur Dua
Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .562 ^a | .316 | .298 | 3.481 |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan nilai *Square* pada tabel tabel 4.22 di atas, maka untuk menentukan nilai koefisien jalur dengan residualnya (e_2) digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$e_2 = \sqrt{(1 - R^2)}$$

$$e_2 = \sqrt{(1 - 0,316)}$$

$$e_2 = 0,827$$

Hasil Uji Hipotesis dan Interpretasi Analisis Jalur**Hasil Uji Pengaruh Langsung**

Hasil perhitungan koefisien jalur pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung Struktur Satu
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 20.522 | 3.194 | | 6.426 | .000 |
| X1 | .139 | .146 | .098 | .951 | .344 |
| X2 | .031 | .117 | .028 | .269 | .789 |

a. Dependent Variable: X3

Tabel 4.22 Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung Struktur Dua
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 9.465 | 2.969 | | 3.188 | .002 |
| X1 | .119 | .117 | .088 | 1.014 | .312 |
| X2 | -.046 | .093 | -.043 | -.496 | .620 |
| X3 | .525 | .074 | .550 | 7.085 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.21 dan tabel 4.22 diketahui bahwa hasil perhitungan analisis jalur dan signifikansi pengaruh langsung antar variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisis jalur Pengendalian Intern (X_1) terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) diperoleh koefisien jalur sebesar 0,088 dengan Sig. sebesar $0,312 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien adalah tidak berpengaruh signifikan, sehingga H_a ditolak (terima H_0).
- Berdasarkan hasil analisis jalur Kesesuaian Kompensasi (X_2) terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) diperoleh koefisien jalur sebesar -0,043 dengan Sig. sebesar $0,620 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien jalur adalah tidak berpengaruh signifikan, sehingga H_a ditolak (terima H_0).
- Berdasarkan hasil analisis jalur perilaku tidak etis (X_3) terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Y) diperoleh koefisien jalur sebesar 0,550 dengan Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien jalur adalah berpengaruh positif dan signifikan, sehingga H_a diterima (tolak H_0).
- Hasil analisis jalur pengendalian intern (X_1) terhadap perilaku tidak etis (X_3) diperoleh koefisien jalur sebesar 0,098 dengan Sig. sebesar $0,344 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien jalur adalah tidak berpengaruh signifikan, sehingga H_a ditolak (terima H_0).
- Berdasarkan hasil analisis jalur kesesuaian kompensasi (X_2) terhadap perilaku tidak etis (X_3) diperoleh koefisien jalur sebesar 0,028 dengan Sig. sebesar $0,789 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien jalur adalah tidak berpengaruh signifikan, sehingga H_a ditolak (terima H_0).

Hasil Uji Pengaruh Tak Langsung

Berdasarkan pengaruh langsung dari setiap variabel di atas, maka dapat dihitung pengaruh tidak langsung antara variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel intervening dengan perhitungan sebagai berikut:

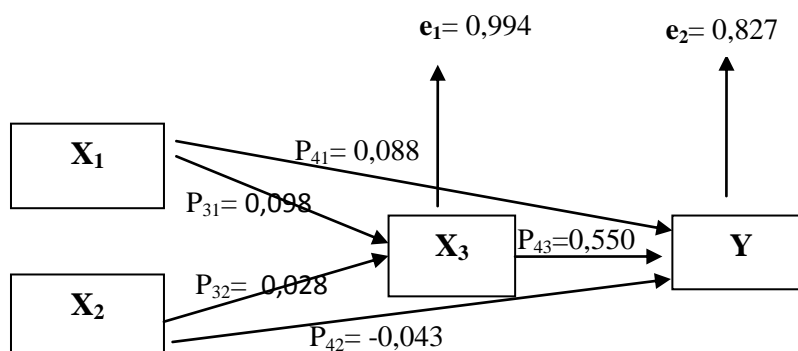
- Pengaruh Pengendalian Intern (X_1) terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) melalui Perilaku Tidak Etis (X_3), diperoleh dari hasil perkalian antara koefisien regresi X_1 dengan koefisien regresi X_3 . ($p_{31}X_1 \times p_{43}X_4$) = $(0,098 \times 0,550) = 0,054$.

Nilai koefisien hubungan langsung > koefisien hubungan tidak langsung ($0,098 > 0,054$), maka dapat disimpulkan bahwa X_3 merupakan variabel Bukan Intervening atau hubungan yang sebenarnya adalah langsung.

- b) Pengaruh Kesesuaian Kompensasi (X_2) terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) melalui Perilaku Tidak Etis (X_3), diperoleh dari hasil perkalian antara koefisien regresi X_2 dengan koefisien regresi X_4 . ($p_{32}X_2 \times p_{43}X_4$) = ($0,028 \times 0,550$) = $0,015$.

Nilai koefisien hubungan langsung > koefisien hubungan tidak langsung ($0,028 > 0,015$), maka dapat disimpulkan bahwa X_3 merupakan variabel Bukan Intervening atau hubungan yang sebenarnya adalah langsung.

Berikut ini adalah rangkuman hasil uji analisis jalur yang dituangkan dalam model Analisis Jalur Hasil Pengujian Hipotesis:



Gambar 4.7 Model Analisis Jalur Hasil Pengujian Hipotesis

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis jalur Pengendalian Intern (X_1) terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) diperoleh koefisien jalur sebesar $0,088$ dengan Sig. sebesar $0,312 > 0,05$, sehingga H_a ditolak (terima H_o). Maka dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Intern memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, dengan koefisien pengaruh langsungnya sebesar $8,8\%$. Artinya, semakin tinggi Pengendalian Intern maka akan semakin rendah tingkat Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parasmita Ayu Putri (2014), Boy Sulfiyanto Eko Prasetyo (2013), dan Prekanida Farisqa Shintadevi (2015).

Berdasarkan hasil analisis jalur Kesesuaian Kompensasi (X_2) terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) diperoleh koefisien jalur sebesar $-0,043$ dengan Sig. sebesar $0,620 > 0,05$, sehingga H_a ditolak (terima H_o). Maka dapat disimpulkan bahwa Kesesuaian Kompensasi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, dengan koefisien pengaruh langsungnya sebesar $-4,3\%$. Artinya, semakin tinggi Kesesuaian Kompensasi maka semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Ratri Kusumastuti (2012).

Berdasarkan hasil analisis jalur Perilaku Tidak Etis (X_3) terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) diperoleh koefisien jalur sebesar $0,550$ dengan Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima (tolak H_o). Maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku Tidak Etis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, dengan koefisien pengaruh langsungnya sebesar 55% . Artinya, semakin tinggi Perilaku Tidak Etis maka semakin tinggi tingkat Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prekanida Farisqa Shintadevi (2015).

Berdasarkan hasil analisis jalur Pengendalian Intern (X_1) terhadap Perilaku Tidak Etis (X_3) diperoleh koefisien jalur sebesar $0,098$ dengan Sig. sebesar $0,344 < 0,05$, sehingga H_a ditolak (terima H_o). Maka dapat disimpulkan bahwa Keefektifan Pengendalian Intern memiliki

pengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku Tidak Etis, dengan koefisien pengaruh langsungnya sebesar 9,8%. Artinya, semakin tinggi Keefektifan Pengendalian Intern maka semakin rendah tingkat Perilaku Tidak Etis dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prekanida Farisqa Shintadevi (2015).

Berdasarkan hasil analisis jalur Kesesuaian Kompensasi (X_2) terhadap Perilaku Tidak Etis (X_3) diperoleh koefisien jalur sebesar 0,028 dengan Sig. sebesar $0,789 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak (terima H_1). Maka dapat disimpulkan bahwa Kesesuaian Kompensasi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku Tidak Etis, dengan koefisien pengaruh langsungnya sebesar 2,8%. Artinya, semakin tinggi Kesesuaian Kompensasi maka semakin rendah tingkat Perilaku Tidak Etis dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gugus Irianto dkk (2009) dan sejalan dengan yang dilakukan oleh Wilopo (2006).

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh tak langsung diperoleh bahwa Pengendalian Intern tidak berdeterminasi signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi melalui Perilaku Tidak Etis dan Kesesuaian kompensasi tidak berdeterminasi signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi melalui Perilaku Tidak Etis. Artinya variabel Perilaku Tidak Etis bukan merupakan variabel intervening antara Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prekanida Farisqa Shintadevi (2015), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Perilaku Tidak Etis merupakan variabel intervening antara keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

SIMPULAN

1. Pengendalian Intern (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) diperoleh koefisien jalur sebesar 0,088 dengan Sig. sebesar $0,312 > 0,05$.
2. Kesesuaian Kompensasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) diperoleh koefisien jalur sebesar -0,043 dengan Sig. sebesar $0,620 > 0,05$.
3. Perilaku tidak etis (X_3) berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Y) diperoleh koefisien jalur sebesar 0,550 dengan Sig. sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Pengendalian intern (X_1) tidak berpengaruh terhadap perilaku tidak etis (X_3) diperoleh koefisien jalur sebesar 0,098 dengan Sig. sebesar $0,344 > 0,05$.
5. Kesesuaian kompensasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap perilaku tidak etis (X_3) diperoleh koefisien jalur sebesar 0,028 dengan Sig. sebesar $0,789 > 0,05$.
6. Pengendalian Intern (X_1) tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) melalui Perilaku Tidak Etis (X_3).
7. Kesesuaian Kompensasi (X_2) tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) melalui Perilaku Tidak Etis (X_3).

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Widjaja. 2009. *Kecurangan Laporan Keuangan (Financial Statement Fraud)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Adelin, Vani. 2013. *Pengaruh pengendalian intern, ketaatan aturan akuntansi, dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi Empiris pada BUMN di Kota Padang)*. Program Studi Akuntansi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Boynton. 2008. *Modern Auditing*, Edisi:7 Jilid:2. Erlangga. Jakarta.
- Fauwzi, M.Glifandi Hari. 2011. *Analisis pengaruh keefektifan pengendalian intern, persepsi kesesuaian kompensasi, moralitas manajemen 12*
- Istijanto. 2010. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gramedia.
- Kusumastuti, Nur Ratri. 2012. *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Panggabean. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Putri, Ananda. 2014. *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Nominal. Volume 3 Nomor 1. Program Studi Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Prasetyo, Boy Sulfianto Eko. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada PT Telkom Dan PDAM Dipati*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Priantara, Diaz. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Rumengan, Jemmy, dkk. 2013. *Statistik Penelitian*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Sawyer, Laurence. B. 2009. *The Practice of Modern International Auditing*. New York: The Institute of Internal.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shintadevi, Prekanida Farisqa. 2015. *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening Pada Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno, Edy. H. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan kelima. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tuanakotta, Theodorus. M. 2010. *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif*. Salemba Empat. Jakarta.
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Rajawali Pers.
- William, Boynton. 2006. *Modern Audit*. Edisi 7 Jilid 1. New York: John Wiley and Sons, Inc.